

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Batu bara merupakan salah satu bahan bakar fosil. umumnya merupakan batuan sedimen yang dapat terbakar, terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan dan terbentuk melalui proses pembatubaraan. Di mana karbon, hidrogen dan oksigen merupakan unsur-unsur utamanya. Batu bara juga merupakan batuan organik yang memiliki sifat-sifat fisika dan kimia yang kompleks yang dapat ditemui dalam berbagai bentuk.

Dalam pembentukannya batu bara memerlukan kondisi – kondisi tertentu di mana hal ini hanya terjadi pada era tertentu sepanjang sejarah geologi. Berkisar antara Zaman karbon di mana hal ini terjadi sekitar 340 juta tahun yang lalu, masa pembentukan batu bara yang paling produktif di mana hampir seluruh deposit batu bara (*black coal*) yang ekonomis di belahan bumi bagian utara terbentuk. Pada Zaman Permian, kira-kira 270 juta tahun lalu, juga terbentuk endapan-endapan batu bara yang ekonomis di belahan bumi bagian selatan, seperti Australia, dan berlangsung terus hingga ke Zaman Tersier (70 - 13 jtl) di berbagai belahan bumi lain.

Sumber daya batu bara ditemukan di Pengaron, sebuah dusun di sepanjang Sungai Mahakam di Kalimantan Timur. Di mana pertambangan batu bara pertama kali di Indonesia di mulai pada tahun 1849, Pertambangan tersebut di buka dan di operasikan oleh perusahaan Belanda yang bernama Oost Borneo Maatschappij. Setelah itu sejak tahun 1898 mulai bermunculan beberapa perusahaan kecil yang memulai operasi pertambangan di Palarang, 10 km sebelah tenggara Samarinda. Di Sumatera ketika Pelabuhan Teluk Bayur di Sumatera Barat dibuka dan setelah Kereta Api antara Sawahlunto – Teluk Bayur mulai beroperasi, maka dimulailah produksi batu bara dari tambang Ombilin yang berada di Sungai Durian oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1891 dan pada tahun 1919 juga mulai dioperasikan tambang batu bara Bukit Asam yang berada di Sumatera Selatan.

Seiring berkembangnya zaman banyak berdiri perusahaan tambang termasuk salah satunya PT. RICOBANA ABADI yang berdiri pada 19 Februari 1981, bermula dari sewa alat berat hingga pada akhirnya merambah menjadi kontraktor pertambangan batu bara, mengingat potensi yang cukup besar yang dapat diperoleh

dari mineral batu bara selain itu juga sektor pertambangan merupakan salah satu sektor penyumbang pajak terbesar di Indonesia di mana pada tahun 2018 menembus angka 53,59 triliun Rupiah.

Hal tersebut menarik penulis untuk membahas tentang proses kerja Accounting Division pada perusahaan pertambangan agar penulis dapat memahami secara baik kinerja serta dapat belajar mengenai dunia kerja. Sehingga, nantinya laporan ini juga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi penulis pribadi maupun pembaca yang membutuhkannya.

1.2. Maksud Dan Tujuan Magang

Adapun tujuan dari magang di PT. Ricobana Abadi adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi penilaian mata kuliah magang dengan bobot sebanyak 3 SKS
- b. Memahami proses dan kinerja devisi *Accounting* pada PT Ricobana Abadi.
- c. Mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional, disiplin, kreatif, dan jujur untuk meningkatkan etos kerja.

1.3. Pemilihan Perusahaan / Instansi Magang

Praktik kerja dilakukan dengan harapan peserta mampu menerapkan Tridarma perguruan tinggi yaitu, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan, pengabdian masyarakat. Adapun praktik kerja ini saya lakukan di:

Nama Perusahaan : PT Ricobana Abadi
Alamat : Menara Citicon Lt. 9. Jl. Letjend S. Parman Kav.
72 Slipi kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11410 DKI
Jakarta.
Telephone : 02129308800

1.4. Penempatan Pemagangan

Dalam Proses magang yang dilakukan kurang lebih selama 3 bulan peserta magang ditempatkan dalam departemen *Accounting And Tax*, di mana peserta magang ditugaskan sebagai Admin Accounting.

1.5. Jadwal Magang

Magang dilaksanakan selama \pm 3 bulan, yang disesuaikan dengan hari kerja efektif instansi. Ketentuan jam kerja bagi mahasiswa peserta magang disesuaikan dengan jam kerja instansi. Yang dilakukan pada :

Tanggal : 01 April 2021 – 30 Juni 2021
Jam : 09 : 00 – 15 : 30 WIB

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami lebih jelas isi laporan ini, maka materi-materi yang ada dalam laporan ini, penulis kelompokkan menjadi empat bab dengan sistematika sebagai berikut.

a) BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab I ini, terdapat tujuh poin pembahasan yang penulis uraikan, yakni latar belakang, maksud dan tujuan magang, Pemilihan Perusahaan/Instansi magang, penempatan praktik, jadwal magang, dan sistematika penulisan.

b) BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Sementara pada bab II ini, membahas mengenai gambaran umum perusahaan tempat penulis melaksanakan magang di PT Ricobana Abadi selama tiga bulan. Gambaran ini mencakupi sejarah perusahaan, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan perusahaan/organisasi, gambaran unit kerja, struktur organisasi dan job-desk.

c) BAB III: PEMBAHASAN

Setelah memberikan gambaran tempat magang, dalam bab III ini memberikan gambaran kegiatan mahasiswa/penulis selama melaksanakan magang. Pembahasan mengenai topik dapat diperoleh dari pengolahan data serta analisa penyelesaian masalahnya.

d) BAB IV: PENUTUP

Bab IV atau penutup ini berisikan dua poin penting, yakni kesimpulan terhadap laporan yang penulis buat dan saran-saran yang penulis berikan dengan harapan dapat menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.